

PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nazla Rachma Panggabean ¹⁾, Johari Sitompul ²⁾, Friliana Sitompul ³⁾

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia ^{1,2,3)}

Corresponding Author:

nazla89gabe@gmail.com ¹⁾, jotompul75@gmail.com ²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba di perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2022. Dari populasi 30 perusahaan, sampel sebanyak 21 perusahaan dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan ialah data kuantitatif yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yang kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis, khususnya melalui regresi linear berganda dengan model $DA = 0,088 + 0,708 DTE + 0,092 TRR$ (dengan pengujian t dan F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba. Secara terpisah, beban pajak tangguhan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sementara perencanaan pajak memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sekitar 17,5% variasi dalam praktik manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dipertimbangkan, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian menjelaskan sisa variansinya, yaitu sebesar 82,5%.

Kata Kunci: Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Manajemen Laba

Abstract

This study aims to evaluate the impact of deferred tax burden and tax planning on earnings management practices in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2022. From a population of 30 companies, a sample of 21 companies was selected using purposive sampling. The data used is quantitative data taken from the official Indonesia Stock Exchange website, which was then analyzed using descriptive methods, classical assumption testing, and hypothesis testing, specifically through multiple linear regression with the model $DA = 0.088 + 0.708 DTE + 0.092 TRR$ (with t and F tests). The results of the study indicate that, collectively, the deferred tax burden and tax planning have a significant effect on earnings management practices. Separately, the deferred tax burden has a positive and significant effect on earnings management, while tax planning has a positive but not significant effect. This research shows that approximately 17.5% of the variation in earnings management practices can be explained by the considered independent variables, while other factors not included in the study explain the remaining 82.5%.

Keywords: Deferred Tax Burden, Tax Planning, Earnings Management

PENDAHULUAN

Praktek manajemen kemampuan timbul kala administrator memakai estimasi dalam peliputan finansial serta perencanaan bisnis buat mengganti informasi finansial, dengan tujuan buat memalsukan dimensi profit supaya cocok dengan impian bermacam pengelola kebutuhan kepada kemampuan finansial industri ataupun mempengaruhi hasil kontrak yang terkait pada angka- angka akuntansi yang dikabarkan. Usaha buat merekayasa data lewat aplikasi manajemen keuntungan sudah jadi aspek penting yang menimbulkan informasi finansial tidak lagi memantulkan angka elementer sesuatu industry (Wijoyo, 2019). Oleh sebab itu, perekayasaan informasi finansial sudah jadi rumor esensial selaku pangkal penyalahgunaan data yang merugikan pihak-pihak yang bersangkutan.

History:

Received : 25 November 2023
Revised : 10 Januari 2024
Accepted : 21 Juni 2024
Published : 27 Juni 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

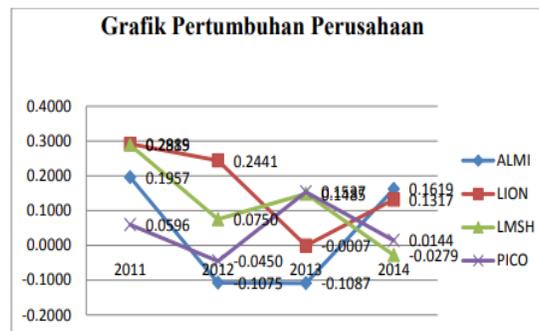
[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



Dalam konteks tersebut, pertumbuhan perusahaan ialah salah satu variabel yang berpotensi memengaruhi smoothing laba. Di bawah ini terdapat ilustrasi grafis dari pertumbuhan perusahaan.

Gambar 1. Pertumbuhan Perusahaan Sub Sektor Logam periode 2016 – 2019



Sumber: Olahan Penulis 2023

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa terjadi variasi dalam pertumbuhan penjualan perusahaan selama 4 tahun terakhir (2016-2019), dengan adanya kenaikan dan penurunan yang terjadi pada setiap perusahaan (Nasir, 2021). Data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT Lion Metal Works Tbk, PT Lionmesh Prima Tbk, dan PT Pelangi Indah Canindo Tbk. Dari hasil observasi ini, terlihat bahwa PT LMSH dan PT PICO mengalami penurunan pertumbuhan penjualan, sedangkan PT ALMI dan PT LION mengalami peningkatan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi mungkin tidak termotivasi untuk melakukan manipulasi laba karena dapat mencapai laba yang memadai dari peningkatan penjualan yang nyata. Sebaliknya, perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang rendah mungkin cenderung melakukan manipulasi laba untuk melaporkan laba yang lebih baik. Namun, perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi juga memiliki motivasi untuk meratakan laba agar bisa mempertahankan tren laba yang konsisten, terutama jika dihadapkan pada tekanan untuk mempertahankan kinerja laba yang tinggi seiring dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan www.idx.co.id. Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Mei diperkirakan selesai sampai dengan Agustus 2023.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam riset ini bisa didapat lewat www.idx.co.id dengan jumlah 30 industri. Tata cara penentuan ilustrasi yang dipakai dalam riset ialah purposive sampling, ialah metode determinasi ilustrasi yang sudah ditetapkan lebih dahulu bersumber pada arti serta tujuan riset ataupun diseleksi bersumber pada patokan khusus (Febriandini & Illahi, 2023). Ada pula industri yang tertera pada Zona Kesehatan berjumlah 30 industri, namun yang penuh patokan sebesar 21 industri. Patokan dalam pengumpulan ilustrasi selaku selanjutnya (Putri, n.d.):

1. Industri Sektor Kesehatan yang tertera di Bursa Efek Indonesia sepanjang rentang waktu tahun 2020– 2022.
2. Pada industri Zona Kesehatan yang mempublikasikan informasi finansial dengan cara komplit buat rentang waktu tahun 2020– 2022.
3. Industri Zona Kesehatan yang tertera di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai Keuntungan.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Tipe data yang dipakai dalam riset ini ialah informasi kuantitatif (Siregar, 2021). Sumber data yang dipakai ialah data sekunder. Data sekunder dalam riset ini berawal dari informasi finansial serta informasi tahunan industri yang sudah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia, dan dari tiap-tiap web sah industri sepanjang rentang waktu 2020- 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif dalam riset ini bermaksud buat membagikan cerminan biasa mengenai subjek riset yang dijadikan ilustrasi. Statistik deskriptif pada riset ini difokuskan pada angka minimal, maksimal, pada umumnya, serta standar digresi, semacam yang tertera dalam bagan selanjutnya:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beban Pajak Tangguhan	63	-,63	,24	-,0119	,11519
Perencanaan Pajak	63	-,08	2,21	,7994	,29793
Manajemen Laba	63	-1,16	,48	-,0226	,20448
Valid N (Listwise)	63				

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah 2023)

B. Uji Normalitas

Percobaan normalitas dicoba buat memastikan apakah informasi yang didapat berawal dari populasi yang mempunyai penyaluran wajar. Bentuk regresi yang bagus ialah yang mempunyai penyaluran wajar ataupun mendekati wajar. Bila informasi tidak menjajaki pola penyaluran wajar, hingga estimasi yang didapat bisa hadapi bias. Pengetesan normalitas biasanya dicoba memakai uji Kolmogorov- Smirnov. Selanjutnya ialah hasil pengetesan normalitas:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,18272466
	Absolute	,163
Most Extreme Differences	Positive	,106
	Negative	-,163
Kolmogorov-Smirnov Z		1,290
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072

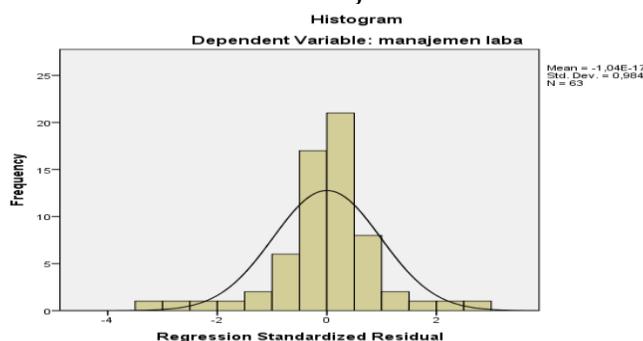
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah 2023)

Bersumber pada gambar hitogram diatas membuktikan kalau informasi sudah berdistribusi dengan cara wajar. Bisa diamati dari diagram hitogram membuktikan penyaluran informasi menjajaki garis diagonal yang tidak melenceng ke kiri ataupun ke kanan.

C. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Percobaan regresi linear berganda bermaksud buat memandang akibat bobot pajak tangguhan, pemograman pajak kepada manajemen keuntungan. dipakai analisa regresi linear berganda dengan pertemuan selaku selanjutnya:

Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,088	,070		-1,263	,211
1 beban pajak tangguhan	,708	,210	,399	3,365	,001
perencanaan pajak	,092	,081	,135	1,135	,261

a. Dependent Variable: manajemen laba

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,088 + 0,708X_1 + 0,092X_2$$

D. Uji parsial (Uji-t)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak secara parsial terhadap manajemen laba. Hasil uji-t dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,088	,070		-1,263	,211
1 beban pajak tangguhan	,708	,210	,399	3,365	,001
perencanaan pajak	,092	,081	,135	1,135	,261

a. Dependent Variable: manajemen laba

Sumber: Hasil penelitian (Data Diolah 2023)

Dalam penelitian ini, untuk menetapkan Ttabel, digunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) yang dihitung dari derajat kebebasan dengan rumus: $df = n - k = 63 - 2 = 61$. Maka, nilai Ttabel ialah 1,999. Berdasarkan hasil uji t, pengaruh dari setiap variabel terhadap manajemen laba dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Beban pajak tangguhan memiliki nilai Thitung sebesar 3,365, melebihi nilai Ttabel 1,999. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 ($3,365 > 1,999, \alpha = 0,001 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa secara parsial, beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
2. Perencanaan pajak memiliki nilai Thitung sebesar 1,135, lebih rendah dari nilai Ttabel 1,999. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,261 ($1,135 < 1,999, \alpha = 0,261 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

E. Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	,522	2	,261	7,569	,001 ^b
	Residual	2,070	60	,035		
	Total	2,592	62			

a. Dependent Variable: manajemen laba (Y)

b. Predictors: (Constant), perencanaan pajak (X2), beban pajak tangguhan (X1)

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah 2023)

Dari hasil pengujian pada tabel di atas, didapat nilai F-hitung sebesar 7,569. Untuk membandingkannya dengan nilai F-tabel, digunakan derajat kebebasan yang dihitung dengan rumus: $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$, di mana k ialah jumlah variabel independen dan n ialah jumlah sampel. Dari rumus tersebut, diperoleh nilai df1 (pembilang) sebesar 2 dan nilai df2 (penyebut) sebesar 60.

Maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,15. Artinya, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,569 > 3,15$), sehingga tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang berarti nilai signifikansi lebih rendah dari nilai profitabilitas, yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$). Oleh karena itu, H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

F. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terkait. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,449 ^a	,201	,175

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah 2023)

Bersumber pada tabel 6 membuktikan nilai R square(koefisien pemastian) sebesar 17, 5% yang maksudnya akibat variabel bebas kepada variabel terbatas sebesar 17, 5%, yang dapat disimpulkan kalau keahlian variabel bobot pajak tangguhan serta pemograman pajak 17, 5% serta lebihnya sebesar 82, 5% dipaparkan oleh variabel lain.

SIMPULAN

Bersumber pada hasil analisa, hingga kesimpulan yang bisa didapat dari riset ini ialah:

- 1) Dari hasil pengujian dengan cara parsial Uji- t membuktikan kalau bobot pajak tangguhan mempengaruhi positif serta penting kepada manajemen labapada industri zona kesehatan yang tertera dibursa dampak indonesia rentang waktu 2020- 2022.
- 2) Dari hasil pengujian dengan cara parsial uji- t membuktikan pemograman pajak mempengaruhi positif tidak penting kepada manajemen keuntungan pada industri zona kesehatan yang tertera di pasar uang dampak indonesia pada tahun 2020- 2022.
- 3) Bersumber pada hasil percobaan simultan ataupun percobaan f, angka penting jumlah lebih besar dari angka penting yang sudah ditetapkan($0,001 < 0,05$) berarti bobot pajak tangguhan serta pemograman pajak dengan cara bersama-serupa mempengaruhi penting kepada manajemen keuntungan. Serta bersumber pada hasil percobaan pemastian bisa dikenal kalau angka koefisien pemastian sebesar 17, 5% yang maksudnya akibat variabel bebas kepada variabel terbatas sebesar 17, 5%, yang dapat disimpulkan kalau keahlian variabel bobot pajak tangguhan serta pemograman pajak 17, 5% serta lebihnya sebesar 82, 5% dipaparkan oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriandini, I., & Illahi, I. (2023). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN KOMITE AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE:(Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 494–511.
- Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261–286.
- Putri, S. A. (n.d.). *Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta.
- Siregar, I. A. (2021). Analisis dan interpretasi data kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 39–48.
- Wijoyo, S. (2019). *Konstitusionalitas Hak Atas Lingkungan*. Airlangga University Press.